

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis perbandingan efisiensi Badan Amil Zakat Nasional dan Dompot Dhuafa tahun 2017-2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu

1. Adanya tingkat efisiensi yang diperoleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yaitu pada tahun 2018,2020,2021 dengan *score* nilai 100% atau sempurna. Hal ini berarti kinerja yang dilakukan oleh pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sudah maksimal sesuai dengan saran dari metode Data Envelopment Analysis (DEA) Sedangkan pada *score* terendah pada tahun 2017 dengan *score* nilai 66% dan tahun 2019 dengan *score* nilai 98%. Hal ini terjadi karena penggunaan input dari total aset, gaji karyawan, biaya operasional belum digunakan secara efektif sehingga tidak mencapai target dan untuk variabel outputnya belum mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Adanya tingkat efisiensi yang diperoleh Dompot Dhuafa yaitu pada tahun 2019, 2020, 2021 dengan *score* nilai 100% atau sempurna. Sedangkan pada *score* rendah pada tahun 2018 dengan *score* nilai 91% dan tahun 2019 dengan *score* nilai 99%. Hal ini terjadi karena penggunaan input dari total aset, gaji karyawan, biaya operasional belum digunakan secara efektif sehingga tidak mencapai target dan untuk variabel outputnya belum mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Jika dilihat dari perbandingan efisiensi yang dilakukan oleh metode DEA terdapat perbedaan nilai efisien pada Badan Amil Zakat

Nasional (BAZNAS) dan Dompot Dhuafa dalam setiap tahunnya. Namun jika di uji bedakan menggunakan *Maan Whitney U* maka hasilnya tidak ada perbedaan efisiensi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Dompot Dhuafa yang signifikan dalam waktu lima tahun yang dihitung dari tahun 2017-2021. Hal ini dikarenakan baik dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Dompot Dhuafa telah melakukan kinerja yang optimal.

B. Saran

Berikut merupakan saran yang diberikan untuk pihak pihak terkait diantaranya:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), diharapkan harus memperhatikan faktor – faktor yang membuat inefisiensi, sehingga tidak akan terjadi lagi pada tahun tahun selanjutnya. Selain itu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) harus mempertahankan bahkan terus meningkatkan kinerja yang maksimal agar Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menjadi lembaga yang lebih baik, efektif dan terpercaya.
2. Dompot Dhuafa, diharapkan harus memperhatikan faktor – faktor yang membuat inefisiensi, sehingga tidak akan terjadi lagi pada tahun tahun selanjutnya. Selain harus mempertahankan bahkan terus meningkatkan kinerja yang maksimal agar menjadi lembaga yang lebih baik, efektif dan terpercaya
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dalam penelitiannya menggunakan metode pendekatan lainnya, dan menggunakan variabel input dan output yang lebih beragam sehingga membuat penelitian lebih inovatif dan lebih baik lagi.